

**ANALISIS *SELF-EFFICACY* SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI
SMA NEGERI 2 KERINCI BERDASARKAN GENDER**

SKRIPSI



OLEH

**DEKA APRIANI
NIM. 1910204072**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI
TAHUN 2023/1444 H**

**ANALISIS *SELF-EFFICACY* SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI
SMA NEGERI 2 KERINCI BERDASARKAN GENDER**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

**DEKA APRIANI
NIM. 1910204072**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI
TAHUN 2023/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

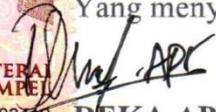
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEKA APRIANI
Nim : 1910204072
Jurusan : TADRIS BIOLOGI
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Dengan ini saya nyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **ANALISIS *SELF-EFFICACY* SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 2 KERINCI BERDASARKAN GENDER** belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu

Sungai penuh, 2023
Yang menyatakan,


DEKA APRIANI
NIM. 1910204072

Novi Novrita, M.M,Si
Dinyah R.Y Zebua, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai penuh, April 2023
Kepada, Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah dan ilmu keguruan
IAIN Kerinci
Di Tempat

NOTA DINAS

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Deka Apriani NIM.1910204072 dengan judul skripsi, "**ANALISIS SELF-EFFICACY SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 2 KERINCI BERDASARKAN GENDER**" telah kami ajukan untuk di munaqasah kan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada jurusan biologi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruaaat institut agama islam negeri (IAIN) kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



NOVI NOVRIKA. M. M.Si
Nip. 198010172005

PEMBIMBING II



DINYAH R.Y ZEBUA, M.Pd
NIDN.2001068901

310

17-4-2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI

Jl. Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Prov. Jambi
Fax (0748)22114 Telp(0748)21065 Web.www.iainkerinci.ac.id Email.Info@iain.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi oleh **Deka Apriani, Nim. 1910204072** dengan judul "*Analisis self-efficacy* siswa pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 kerinci berdasarkan gender" telah diuji dan dipertahankan pada hari kamis 11 mei 2023.

Dr. Saaduddin, M.Pdi
NIP. 196608092000031001

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dr. Toni Haryanto, M.Sc
NIP. 197705132009011018

Penguji I

Anggi Desviana Siregar, M.Pd
NIP. 199312242019032025

Penguji II

Novi Novrita, M.Si
NIP. 198010172005012005

Pembimbing I

Dinyah R.Y Zebua, M.Pd
NIDN. 2001068901

Pembimbing II

Mengesahkan,
Dekan FTIK

Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 197306051999031004



Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dharma Ferry, M.Pd
NIDN. 2030088802



ANALISIS *SELF-EFFICACY* SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 2 KERINCI BERDASARKAN GENDER

DEKA APRIANI
1910204072

Abstrak :

Self-efficacy merupakan keyakinan siswa tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas. Pada SMAN 2 kerinci tepatnya pada kelas X diketahui banyak siswa yang mengerjakan pr disekolah, dan ragu dengan argumen mereka sendiri pada saat diskusi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara *self-efficacy* siswa perempuan dengan *self-efficacy* siswa laki-laki. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 80 orang siswa yang terbagi menjadi 40 siswa perempuan dan 40 siswa laki-laki. Metode dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* siswa perempuan berada pada kategori sangat tinggi yaitu berada pada angka 65%, sedangkan *self-efficacy* siswa laki-laki berada pada kategori tinggi yaitu pada angka 54%. Dan berdasarkan uji hipotesis didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *self-efficacy* siswa perempuan dengan siswa laki-laki pada pembelajaran biologi dengan nilai T_{hitung} sebesar 27,315 dan T_{tabel} sebesar 1,664 . Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sikap kepercayaan siswa perempuan dan laki-laki di SMAN 2 kerinci terutama pada kelas X saat pembelajaran biologi.

Kata kunci : *self-efficacy*, pembelajaran biologi, gender

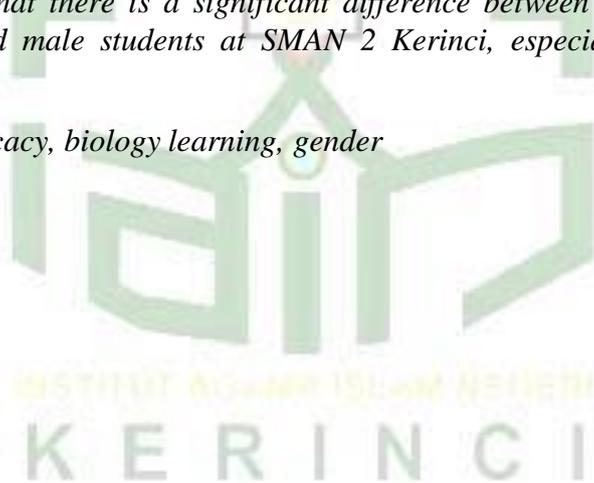
ANALYSIS OF STUDENT *SELF-EFFICACY* IN LEARNING BIOLOGY AT SMA NEGERI 2 KERINCI BASED ON GENDER

DEKA APRIANI
1910204072

Abstract :

Self-efficacy is students' beliefs about their ability to complete tasks. At SMAN 2 Kerinci, specifically in class X. The aim of this research is to find out whether there is a difference between the self-efficacy of female students and the self-efficacy of male students. The sample in this study was 80 students divided into 40 female students and 40 male students. The method in this research is to use descriptive quantitative methods. The results of this research show that the self-efficacy of female students is in the very high category, namely at 65%, while the self-efficacy of male students is in the high category, namely at 54%. And based on hypothesis testing, it was found that there was a significant difference between the self-efficacy of female students and male students in biology learning with a Tcount of 27.315 and a Ttable of 1.664. From this research it can be concluded that there is a significant difference between the attitudes of trust between female and male students at SMAN 2 Kerinci, especially in class X when studying biology.

Key words: self-efficacy, biology learning, gender



PERSEMBAHAN

*Allhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT ...
Secercah demi sejengkal tapak kaki melangkah
Dengan ikhtiar dan do'a
Kini telah kugapai sebuah cita
Kuraih mimpi dan anganku
Sebagai awal tuk menapaki masa depan
Syukurku kepada sang khaliq
Terimakasih dan cintaku
Kepada ayahanda (Qomari) dan ibunda (Desi Maryanis) tercinta
Serta teman-teman yang tak pernah bosan memberi motivasi untuk menyelesaikan
penulisan ini,
Sahabat-sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan memberi semangat untuk
menyelesaikan skripsi ini.
Semoga kita termasuk orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia
dan juga akhirat
Amin ...*

MOTTO :



﴿ قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا
مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۗ إِنَّهُ
هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), ‘wahai hamba-hambaku yang melampau batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmad Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya dialah yang maha pengampun lagi maha penyayang. (Q.S. Az-Zummar :53)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan untukku, takkan melewatkanku." - Umar bin Khattab

KATA PENGANTAR



Allhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T atas rahmat dan karunianya jua lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"ANALISIS SELF-EFFICACY SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 2 KERINCI BERDASARKAN GENDER"** sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam ke jahilan kepada alam kebenaran.

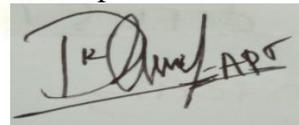
Peneliti menyadari akan adanya berbagai keterbatasan dan kesullitan dalam penulisan skripsi ini, penulis berkeyakinan bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan karenanya memerlukan penyempurnaan. Atas dasar inilah dengan tangan terbuka segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif dan membangun dari para pembaca guna penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu karenanya izinkanlah peneliti menghaturkan doa dan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Bapak Dr.H. Asa'ari, M. Ag., dan wakil dekan rektor I bapak Dr. Ahmad jamin, S. Ag,S.IP, M. Ag., Wakil rektor II bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si. Dan wakil rektor III bapak Halil Khusairi, M. Ag.
2. Dekan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Bapak Dr. Hadi Candra,M.Pd dan wakil Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.Pdi., wakil Dekan II Bapak Suhaimi, M.Pd., dan wakil Dekan III Bapak Eva Ardinal, MA.
3. Bapak Dharma Ferry, M.Pd dan Bapak Albertos Damni, S.Pdi., M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Tadris Biologi yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Novi Novrita. M, M.Si selaku pembimbing I dan ibu Dinyah Rizkiyanti Zebua, M.Pd selaku pembimbing II.
5. Bapak ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan kemudahan serta motivasi kepada peneliti.
6. Ibu kepala sekolah SMA Negeri 2 kerinci beserta jajaran guru dan siswa serta seluruh pihak yang telah memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran dari penelitian skripsi ini.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya doa yang dapat peneliti mohonkan kepada Allah swt. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu saran dan motivasi yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan sebagai masukan sebagai penyempurnaan skripsi ini. Atas segala bantuan yang telah diberikan semoga menjadi amal baik di sisi Allah swt, amin.

Sungai penuh, April 2023
peneliti



Deka Apriani
1910204072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian teori.....	9
B. Penelitian relavan.....	23
C. Kerangka berpikir	25
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	28
B. Populasi dan sampel.....	29
C. Teknik pengumpulan data	31
D. Instrumen penelitian.....	31
E. Teknik analisis data	35

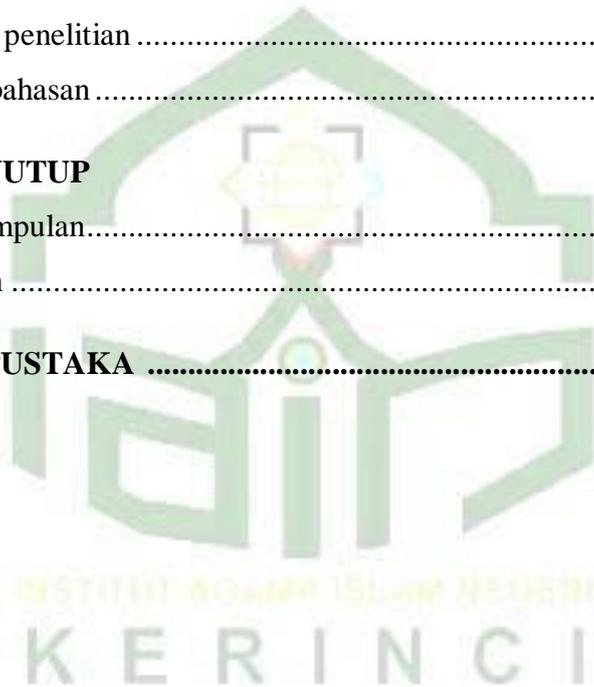
BAB IV PENELITIAN

A. Hasil penelitian	39
B. Pembahasan	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data kelas X SMA Negeri 2 kerinci.....	29
Tabel 3.2 Indikator angket.....	32
Tabel 3.3 hasil validitas.....	33
Tabel 3.4 hasil reliabilitas.....	34
Tabel 4.1 Hasil uji normalitas.....	40
Tabel 4.2 Hasil homogenitas	40
Tabel 4.3 Hasil uji t.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	27
Gambar 4.1 Diagram persentase <i>self-efficacy</i> perempuan	38
Gambar 4.2 Diagram persentase <i>self-efficacy</i> laki-laki	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi kisi angket uji coba	55
Lampiran 2 Angket uji coba.....	56
Lampiran 3 Hasil validitas angket	58
Lampiran 4 Tabulasi hasil uji coba angket.....	59
Lampiran 5 Vaditas uji coba angket	60
Lampiran 6 Reabilitas uji coba	60
Lampiran 7 Angket penelitian.....	61
Lampiran 8 Tabulasi data perempuan.....	62
Lampiran 9 Tabulasi data laki-laki	63
Lampiran 10 Uji normlitas	63
Lampiran 11 Uji homogenitas	64
Lampiran 12 Uji hipotesis	64
Lampiran 13 Tabel distribusi t.....	65
Lampiran 14 SK pembimbing	66
Lampiran 15 SK pembahas seminar proposal.....	67
Lampiran 16 Berita acara seminar proposal.....	68
Lampiran 17 Lembar validasi angket.....	69
Lampiran 18 Surat izin penelitian.....	71
Lampiran 19 Surat selesai penelitian	72
Lampiran 20 Dokumentasi	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk membawa perubahan perilaku umum mereka yang dihasilkan dari pengalaman mereka sendiri dan hubungan dengan lingkungan mereka. Slameto (2003) kemudian Nana Syodih Sukmadinata (2012), menyatakan “Adapun tujuan dari belajar pada dasarnya mengarah pada peningkatan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan serta pengembangan sikap kepercayaan diri siswa. selanjutnya menurut Purwanto (2013) “Hasil belajar ialah sesuatu yang diharapkan agar tercapainya suatu tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur akan sangat tergantung pada tujuan pendidikan.

Ada 3 sistem penting dalam tujuan pendidikan yaitu : 1) memungkinkan setiap orang memperoleh sumber belajar secara bebas dan mudah setiap saat, (2) memberikan kepada semua orang yang ingin mewariskan ilmunya kepada orang lain, serta kepada mereka yang ingin menerimanya, (3) biasanya untuk memastikan ketersediaan dalam kaitannya dengan pendidikan. Pembelajaran adalah bantuan guru dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan, menguasai keterampilan dan kebiasaan, serta membangun sikap dan kepercayaan

diri siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik.

Pembelajaran dalam *self-efficacy* sangat penting bagi siswa untuk memotivasi mereka mencapai tujuan akademik mereka. Kepercayaan diri, bila disertai dengan tujuan spesifik dan pemahaman tentang prestasi sekolah, menentukan keberhasilan lebih lanjut dalam perilaku akademik. *Self-efficacy* adalah keyakinan siswa terhadap potensi yang dia miliki untuk mengarahkan, mengatasi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Menurut Rahadiano (2014), ada hubungan antara *self-efficacy* dengan rasa takut belajar, ada hubungan antara motivasi berprestasi dan takut belajar, dan ada hubungan antara *self-efficacy*, motivasi berprestasi dan takut belajar.

Aspek penting *self-efficacy* menurut Bandura (1997), ada tiga aspek penting dari manusia, yaitu: 1. Level atau tingkatan yang berbeda-beda dalam *self-efficacy* setiap individu mungkin disebabkan oleh perbedaan tuntutan yang dihadapi masing-masing individu 2. Perbedaan umum (*generalizations*) seseorang dapat mengenali dirinya sendiri, Mampu memahami segala macam aktivitas dan hanya pada aktivitas tertentu 3. Kekuatan (*power*) sesuatu pengalaman individu tentang *self-efficacy* yang diyakini atau dirasakan seseorang bahwa mereka mampu melakukan apapun yang mereka lakukan.

Efikasi diri merupakan salah satu aspek penting dari diri manusia yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. karena efikasi diri adalah kemampuan

menentukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung banyak belajar dan berprestasi, sebaliknya seseorang dengan efikasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah pada hal-hal yang sulit, jika sebenarnya tingkat keterampilannya sama menurut Bandura, Omrod, (2008). Dengan kata lain, ketika siswa memiliki kemampuan yang sama, mereka yang yakin bisa mengerjakan tugas lebih mungkin berhasil daripada mereka yang tidak yakin bisa melakukannya. *self-efficacy* adalah evaluasi diri terhadap kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan yang tepat, benar atau salah, boleh atau tidak sesuai dengan apa yang dikatakan. melihat efisiensi ini berbeda dengan keinginan (usaha) yang berdasarkan cita-cita yang menggambarkan sesuatu yang harus dicapai sementara itu efikasi diri menggambarkan evaluasi diri berdasarkan kemampuan dirinya sendiri Alwisol (2010)

Self-efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan tugas atau kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura (2010). Sedangkan menurut Alwisol (2009), “Efikasi diri adalah keyakinan pada kapasitas seseorang untuk bertindak dengan cara yang menghasilkan hasil yang diinginkan. kemudian Baron dan Byerne (2004) menyatakan, “*self-efficacy* berhubungan dengan keyakinan siswa tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas, mengelola kegiatan belajar mereka, dan memenuhi harapan akademik diri sendiri dan orang lain. Sementara itu, Bandura (1997) menyatakan, “sikap percaya diri siswa memiliki beberapa faktor, salah satunya adalah jenis kelamin (gender).

Zimmerman dalam Bandura (1997) menyatakan "bahwa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam bakat dan kompetensi mereka.

Berdasarkan hasil Observasi di SMAN 2 KERINCI pada Jum'at 23 September 2022 peneliti mendapatkan bahwa adanya siswa saat pembelajaran biologi berlangsung mereka malu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, cenderung mereka lebih memilih berdiskusi dengan teman sebangku dan menyuruh teman lain untuk menanyakan sesuatu hal yang mereka tidak mengerti. Hal ini didasari berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di kelas X SMAN 2 KERINCI yang menyatakan bahwa pada saat jam pembelajaran berlangsung adanya siswa yang ragu-ragu untuk tampil presentasi di depan kelas, dan ada siswa yang tidak percaya diri dengan jawaban mereka sendiri saat guru memberikan soal atau ulangan. Kepercayaan diri siswa laki laki cenderung sangat rendah dibandingkan dengan kepercayaan diri siswa perempuan. Adapun permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya *Self-efficacy* siswa dan kurangnya keinginan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Rata-rata siswa lebih mengerjakan pr saat disekolah dan saat pembelajaran berlangsung, serta mereka menyontek kepada teman yang selesai duluan. Sehingga hasil belajar dan aktivitas *Self-efficacy* siswa dapat dikatakan rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi pada kelas XA, siswa laki-laki yang berjumlah 18 orang hanya 10% yang mampu menghadapi langsung tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran biologi. Hal ini sesuai dengan Indikator yang dilakukan Ziberman yaitu menyesuaikan dan menghadapi

langsung tugas-tugas yang sulit, sedangkan pada siswa perempuan 50% tidak percaya diri dengan Kemampuan mereka. Hal ini konsisten dengan indikator Ziberman tentang keyakinan efikasi dan evaluasi diri yang rendah karena tidak mampu menyelesaikan tugas. Efikasi diri tidak selalu menunjukkan kemampuan yang sebenarnya, tetapi berkaitan dengan keyakinan masing-masing individu. Setiap siswa memiliki kemampuan dan cara yang berbeda dalam membangkitkan semangat belajar. Semakin tinggi ekspektasi *self-efficacy* maka semakin mudah siswa menyelesaikan studinya, dan sebaliknya semakin rendah ekspektasi *self-efficacy* siswa maka semakin sulit menyelesaikan studinya di sekolah. Kajian ini sangat penting karena hasil penelitian ini memungkinkan peneliti dan pembaca untuk melihat dan mengetahui berapa skor efikasi diri siswa perempuan dan siswa laki-laki dalam pembelajaran biologi. Dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan sikap percaya diri perempuan dan sikap percaya diri laki-laki di SMA Negeri 2 Kerinci khususnya pada pembelajaran biologi. Penelitian ini hanya berfokus pada Kelas X .

Penelitian terkait dilakukan oleh Istianah, Yolida, dan Tri Jalmo (2019) tentang *self-efficacy*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki dan perempuan kelas VIII SMP di Kecamatan labuhan ratu memiliki tingkat efikasi diri yang setara. Untuk siswa laki-laki hubungan *self-efficacy* dengan hasil belajar IPA memiliki kriteria 'sangat rendah', sedangkan untuk siswa perempuan hubungan tersebut memiliki kriteria 'rendah'. Sejalan dengan itu menurut Hardianto, Erlamsyah dan Nurfarhanah (2014). Menemukan bahwa efikasi diri

akademik dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Solok Selatan yang memiliki tingkat keeratan sedang berkorelasi signifikan atau sama. Hal tersebut didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh Harida dan Wiji Astuti (2012). Yang menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa, maka semakin tinggi belajarnya. Sebaliknya, semakin lemah efikasi diri siswa, maka semakin lemah kinerja siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**ANALISIS *SELF-EFFICACY* SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 2 KERINCI BERDASARKAN GENDER**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah adalah :

1. Banyaknya siswa yang kurang percaya diri atau ragu-ragu terhadap keberhasilan dalam mata pelajaran biologi, sehingga siswa bosan saat pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa, yang menyebabkan rendahnya pencapaian pembelajaran.
3. Banyaknya siswa yang belum mengenal potensi dirinya, yang menyebabkan kurang percaya diri terhadap apa yang dilakukannya.
4. Beberapa siswa tidak dapat melakukan yang terbaik secara akademis karena siswa merasa tidak aman atau enggan untuk bertindak.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan topik yang dibahas dalam penelitian ini dan juga untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, diperlukan batasan masalah, dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA NEGERI 2 KERINCI tahun 2022 / 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana *self-efficacy* siswa perempuan kelas X SMA NEGERI 2 KERINCI ?
2. Bagaimana *self-efficacy* siswa laki-laki kelas X SMA NEGERI 2 KERINCI ?
3. Bagaimana perbedaan *self-efficacy* siswa perempuan dengan *self-efficacy* siswa laki-laki kelas X SMA NEGERI 2 KERINCI ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui *self-efficacy* siswa perempuan kelas X SMA NEGERI 2 KERINCI.
2. Untuk mengetahui *self-efficacy* siswa laki-laki kelas X SMA NEGERI 2 KERINCI.
3. Untuk mengetahui perbedaan *self-efficacy* siswa perempuan dengan *self-efficacy* siswa laki-laki kelas X SMA NEGERI 2 KERINCI.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah :

1. Untuk memperdalam pengetahuan penulis dalam bidang penelitian ilmiah.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang bersangkutan, yaitu tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.
3. Untuk melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada institut agama islam negeri (IAIN) kerinci.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Biologi

Belajar adalah proses individu di mana interaksi dengan lingkungan seseorang dirancang untuk mencapai pembelajaran. Belajar adalah sesuatu yang berkaitan dengan segala upaya untuk membuat seseorang belajar sehingga terjadi peristiwa-peristiwa rasa ingin belajar didalam dirinya, Lufri (2006). Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan. Belajar adalah kegiatan yang membawa perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan apa yang tidak mampu mereka lakukan menjadi mampu mereka lakukan. Belajar di sisi lain, mengacu pada dua konsep, yaitu belajar dan mengajar. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dimana pembelajaran dilakukan oleh siswa dan kegiatan mengajar dilakukan oleh guru yang terjadi secara bersamaan. Belajar dan mengajar merupakan dua kegiatan yang berjalan beriringan dan saling berkaitan. Dengan kata lain, proses pembelajaran tidak akan berhasil jika tidak ada pembelajaran. Sebaliknya, jika bagian-bagian dari proses pembelajaran tidak dilakukan dengan benar, maka pembelajaran juga akan menjadi membosankan dan hasil yang maksimal tidak akan tercapai.

Istilah lain pembelajaran juga dimaksudkan bagaimana agar seseorang siswa bisa berupaya untuk menumbuhkan dan memunculkan sikap mereka untuk terus belajar. Sebuah strategi terencana menawarkan peluang untuk mencapai hasil

belajar dalam kondisi yang terorganisir dengan baik ,Uno (2006). Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup. Ilmu biologi timbul dan berkembang melalui pengamatan dan percobaan. Seorang ahli biologi dapat mengetahui bagaimana organ tumbuhan, hewan dan manusia bekerja. Biologi juga memperhatikan mengapa tumbuhan dan hewan berbeda bentuk dan ukurannya, Sudjadi (2002).

Siswa belajar sebagai bagian dari proses pembelajaran di sekolah. Biologi merupakan ilmu yang sangat menarik karena biologi sangat erat kaitannya dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari manusia. Pembelajaran siswa adalah pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung. Oleh karena itu, siswa memerlukan dukungan untuk mengembangkan keterampilan pemrosesan yang berbeda untuk mengeksplorasi dan memahami lingkungan alam. Keterampilan proses ini meliputi mengamati dengan panca indera, menyajikan hipotesis, menggunakan alat dan bahan yang tepat untuk latihan, menjaga keamanan, mempertanyakan, memilah dan menginterpretasikan data dan mengomunikasikan pengamatan dalam berbagai cara, menemukan dan menggabungkan fakta yang relevan dengan informasi faktual untuk mengkonfirmasi ide. ide atau memecahkan masalah sehari-hari. Pada dasarnya, pelajaran biologi bertujuan untuk membekali siswa dengan banyak keterampilan “mengetahui” dan “melakukan” untuk membantu siswa memahami alam di sekitarnya.

Biologi juga merupakan cabang ilmu yang mempelajari berbagai masalah makhluk hidup. Dalam mempelajari ilmu pengetahuan terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1) Sikap ilmiah

Sangat penting untuk bersikap objektif dan jujur saat mengumpulkan dan menganalisis data.

2) Proses ilmiah

Ini adalah paket keterampilan kompleks yang digunakan dalam karya ilmiah.

Ini mencakup keterampilan proses yang terdiri dari:

a) mengobservasi :

Melalui panca indera kita mencari gambaran atau informasi tentang objek penelitian.

b) mengklasifikasi :

Untuk mengidentifikasi masalah.

c) Interpretasi :

Memberi makna pada suatu fenomena/peristiwa berdasarkan peristiwa lain.

d) mengpraktik :

Memprediksi kejadian berdasarkan kejadian masa lalu dan hukum yang berlaku.

3) Produk ilmiah

Menggunakan pengaturan dan proses ilmiah, para ahli mendapatkan keuntungan penemuan, yang dapat berupa fakta atau teori. Produk ilmiah sangat berpengaruh dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bahan ajar dan materi biologi pada dasarnya berupa fakta, prinsip, teori dan konsep. materi yang disajikan dan pengalaman siswa yang dirancang guru akan dapat menciptakan persepsi dan image siswa terhadap ilmu itu. dari pengertian di atas berarti pembelajaran Biologi merupakan bagian dari pembelajaran di sekolah dan

sangat menarik untuk dipelajari. Kurikulum biologi menawarkan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Misi dan tujuan mata pelajaran biologi adalah untuk menciptakan kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam sehingga siswa dapat meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan mempelajari biologi adalah:

- a. Memahami konsep dan hubungan antar topik.
- b. Kembangkan keterampilan biologi dasar untuk mempromosikan nilai dan sikap ilmiah.
- c. Penerapan konsep biologi dalam produksi karya teknis yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.

2. *Self-efficacy*

a. Pengertian *Self-efficacy*

Salah satu penerapan *self-awareness* atau kesadaran diri yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari adalah *self-efficacy*. Menurut Bandura Ghufron dan Rini (2010), *self-efficacy* mengacu pada keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan aktivitas atau mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Menurut Alwisol (2009), *self-efficacy* adalah kepercayaan diri (*self-confidence*) pada kemampuan seseorang untuk menunjukkan perilaku yang mengarah pada hasil yang diharapkan. Efikasi diri merupakan salah satu persepsi seseorang terhadap gagasan bahwa seseorang dapat melakukan sesuatu yang penting untuk mencapai suatu tujuan. Ini termasuk perasaan mengetahui apa yang perlu dilakukan dan perasaan mampu melakukannya.

Kutipan dari Woolfolk (2004) menjelaskan bahwa *self-efficacy* adalah penilaian yang berhubungan secara khusus dengan kemampuan untuk melakukan tugas tertentu. Bandura (1997) menunjukkan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mempengaruhi bagaimana seseorang merespon situasi atau keadaan tertentu. Secara umum, efikasi diri adalah kepercayaan diri atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan sesuatu, menghasilkan sesuatu, mengorganisasikan sesuatu, mencapai tujuannya, dan juga melakukan tindakan untuk mengaktualisasikan keterampilan tertentu. Singkatnya, *self-efficacy* mengacu pada percaya atau mengandalkan kekuatan sendiri. Dalam arti tertentu, efikasi diri adalah kepercayaan diri untuk melakukan hal-hal tertentu.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk secara efektif melakukan tugas tertentu dengan baik. menurut Indah (2009) *self-efficacy* memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Tentukan pilihan perilaku.
2. Tentukan berapa banyak usaha dan ketekunan yang dibutuhkan.
3. Mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosional.
4. Prediksi perilaku selanjutnya.
5. Menampilkan program berikutnya.

Efikasi diri dapat dilihat dan dipelajari dari lima sumber pengetahuan, yaitu :

1) **Aktivitas**

Aktivitas merupakan sumber harapan yang paling utama karena didasarkan pada pengalaman individu dalam melakukan sesuatu dengan sukses. Kesuksesan melahirkan harapan dan kegagalan yang berulang melemahkan harapan. Bandura menyebut ini pengalaman penguasaan, di mana kesuksesan sebelumnya memengaruhi kesuksesan dan kinerja dalam tugas selanjutnya.

2) **Pengalaman yang salah**

Pengalaman kontrafaktual adalah pengalaman yang dimiliki orang ketika mereka melihat orang lain melakukan tugas dengan baik. Ekspektasi pemirsa dapat meningkat ketika mereka melihat bahwa orang lain dapat bertindak dalam situasi stres tanpa konsekuensi bencana.

3) *Persuasi verbal*

Menurut Bandura, persuasi verbal digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan. Orang yang dapat diyakinkan secara verbal oleh lingkungan bekerja lebih keras daripada ketika mereka meragukan kemampuannya.

4) *Akselerasi emosional*

Gairah emosional adalah munculnya dan meningkatnya emosi ketika seseorang berada dalam situasi stres. Dalam situasi stres, kondisi emosional dapat memengaruhi ekspektasi individu. Ketakutan dan kegagalan membuat orang tidak yakin tentang tugas selanjutnya.

5) Keadaan fisik atau emosional

Stres dan kecemasan berdampak negatif pada self-efficacy. Ketika seseorang tidak mengalami gejala emosi, mereka mampu berpikir relatif tenang, jernih dan terkendali. Ini berguna untuk melihat apakah tujuan yang ingin Anda capai sulit, sedang, atau mudah. Terakhir, efikasi diri yang dirasakan lebih sejalan dengan kenyataan yang dihadapi oleh orang yang terpengaruh.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah sumber kinerja atau harapan yang terjadi ketika orang berhasil melakukan sesuatu dengan baik, pengalaman yang diperoleh ketika orang melihat orang lain melakukan tugas dengan baik. , *persuasi verbal*. atau dukungan verbal bagi individu untuk melakukan tugas dengan baik, emosional pendengaran atau kebingungan fisiologis ketika individu berada dalam situasi stres, dan keadaan fisik atau afektif atau keadaan fisik seorang individu.

Efikasi diri terbagi menjadi dua jenis, yaitu efikasi diri tinggi dan efikasi diri rendah. Seseorang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung terlibat langsung dalam pekerjaannya, sedangkan seseorang dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah cenderung menunda-nunda pekerjaan bahkan menghindari

pekerjaan. Orang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung melakukan tugas yang lebih spesifik dan sulit. Mereka tidak melihat tugas atau pekerjaan yang mereka lakukan sebagai beban atau ancaman bagi diri mereka sendiri, selain itu mereka juga ingin meningkatkan semangat mereka untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan mereka. Mereka juga memiliki kemampuan untuk mencegah potensi kegagalan. Seseorang dengan rasa percaya diri yang tinggi, ketika melakukan kesalahan akan cepat bangkit dan cepat mendapatkan kembali rasa percaya dirinya. Mereka selalu berpikir bahwa kegagalan adalah bentuk bisnis yang kurang optimal. Di sisi lain, orang dengan *self-efficacy* rendah menghindari semua tugas yang mereka lakukan. Mereka melihat tugas itu sebagai beban dan ancaman bagi diri mereka sendiri. Orang dengan efikasi diri yang rendah memiliki motivasi dan komitmen yang rendah, mereka merasa tidak aman untuk mencapai tujuan mereka. Ketika mereka menyelesaikan tugas yang sulit, mereka meninjau dan merenungkan kekurangan mereka. Semua ini hanya membuang-buang waktu dan sia-sia sehingga mereka memutuskan untuk menyerah.

Ada beberapa perbedaan pola perilaku dari kedua jenis efikasi diri tersebut, berikut perbedaannya.

a. Efikasi diri yang tinggi:

- 1) Lebih aktif dalam memilih peluang
- 2) Mampu membaca situasi, menghindari rintangan dan mengatasinya
- 3) Ada tujuan
- 4) Baik dalam perencanaan
- 5) Pekerja

- 6) Mampu memecahkan masalah secara kreatif
 - 7) Jadikan pelajaran dari kegagalan
 - 8) Batasi terlalu banyak berpikir dan stres
 - 9) menggambarkan kesuksesan
- b. Efikasi diri rendah:
- 1) Kurang aktif, bahkan pasif
 - 2) menghindari tugas
 - 3) Motivasi dan komitmen rendah
 - 4) Pikirkan saja kerugiannya
 - 5) Tidak berterima kasih
 - 6) tidak pasti
 - 7) Tanggapi kesalahan dengan serius, tetapi jangan mencoba memperbaikinya
 - 8) Mudah gugup
 - 9) Selalu berpikir dia akan gagal

Ada beberapa cara untuk meningkatkan efikasi diri agar lebih produktif.

Berikut beberapa kemungkinannya, yaitu:

1. Amati orang lain

Untuk memberdayakan diri sendiri, langkah pertama adalah mengamati seseorang yang telah berhasil dalam suatu tugas dan cara menyelesaikannya. Ketika Anda melihat seseorang sukses dan prestasinya dihargai, Anda termotivasi

dan memberi mereka panutan, yang meningkatkan rasa percaya diri Anda untuk melakukan hal yang sama.

2. Punya teman yang kreatif

Salah satu cara untuk meningkatkan keefektifan Anda adalah memiliki teman yang kreatif. Karena ketika Anda memiliki teman yang kreatif, keterampilan Anda akan meningkat saat Anda mengenal mereka.

3. Temukan mentor

Dalam konteks dunia kerja, keberadaan seorang mentor sangatlah penting. Karena seorang mentor dapat membantu Anda merasa didukung dengan menawarkan nasihat karir saat Anda merasa sedih.

4. Kesuksesan menulis

Dengan menuliskan setiap pencapaian Anda setiap hari, Anda dapat meningkatkan *self-efficacy* Anda. Itu bisa memberi Anda kepercayaan pada kemampuan Anda yang sebenarnya tidak seburuk itu. Dengan begitu Anda dapat meningkatkan sikap kepercayaan diri Anda.

5. Hindari situasi stres yang tidak biasa

Saat Anda sedang tidak enak badan dan merasakan sesuatu yang tidak biasa, kinerja Anda berdampak besar. Apa yang harus dilakukan ketika Anda menyadari seseorang mencoba menjatuhkan Anda, menjauhlah dan hindari mereka untuk menghindari situasi yang membuat stres.

6. Kembangkan keterampilan

Hal terakhir yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan keefektifan pribadi Anda adalah mengembangkan keterampilan yang Anda miliki atau butuhkan untuk menjadi lebih efektif di tempat kerja.

Jika Anda mengalami kesulitan dalam bekerja, Anda dapat mengidentifikasi kesulitan tersebut dan kemudian memutuskan apa yang dapat dipelajari atau dikembangkan dari kesulitan tersebut. Anda juga dapat meminta umpan balik dari orang lain untuk meningkatkan keterampilan ini.

b) indikator *self-efficacy*

Berikut adalah indikator instrumen *self-efficacy* menurut Zimmerman :

1. Tingkat kesulitan tugas (*magnitude*)

- a) Hindari situasi dan tindakan yang berada di luar kemampuan.
- b) Pertimbangkan opsi untuk mencoba perilaku tersebut.
- c) Sesuaikan dan lakukan pekerjaan yang menantang secara langsung.

2. Berbagai perilaku (*generality*)

- a) Keyakinan yang menembus banyak domain perilaku.
- b) Keyakinan terbatas pada bidang tertentu.

3. Kekuatan (tingkat harapan/kepercayaan)

- a) Keyakinan efikasi yang lemah,.
- b) Berpikir dia tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya.
- c) Keyakinan yang gigih dalam usahanya.
- d) Miliki keyakinan dalam pencapaian tujuan Anda.

3. Gender

Gender adalah sesuatu yang membedakan aktivitas laki-laki atau perempuan berdasarkan jenis kelamin Menurut Eckert dan McCoonel (2003). Kemudian Sesuatu yang identik dengan pria disebut maskulin, dan sesuatu yang identik oleh wanita disebut feminin. Litosselit (2006), Peran gender adalah pola perilaku yang dipelajari dalam suatu masyarakat/komunitas, yang kondisinya laki-laki dan perempuan sama-sama menerima fungsi, tugas atau tanggung jawab. Peran gender dapat berubah dan dipengaruhi oleh usia, kelas, ras, etnis, agama, dan lingkungan geografis, ekonomi, dan politik. Baik perempuan maupun laki-laki memiliki peran ganda dalam masyarakat. Perempuan seringkali berperan dalam mengatur reproduksi, produksi dan masyarakat. Laki-laki lebih fokus pada produksi dan kebijakan sosial. Bagian dari gender merupakan salah satu bidang ilmu sosial, yaitu studi gender. Seksologi dan ilmu saraf kemudian juga menangani beberapa topik yang berkaitan dengan seks. Studi gender itu sendiri sebagian besar berurusan dengan gender sebagai konstruksi sosial, sementara ilmu alam berurusan dengan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan dan dampaknya terhadap perkembangan seksual manusia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, gender diartikan sebagai jenis kelamin. Gender adalah sifat bawaan laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh faktor sosiokultural dalam masyarakat, sehingga muncul sejumlah asumsi mengenai peran sosial dan budaya laki-laki dan perempuan. Formasi sosial laki-laki dan perempuan meliputi perempuan yang dianggap lemah lembut, cantik, dan emosional, sedangkan laki-laki dianggap kuat, rasional, maskulin, dan kuat. Dikutip dalam buku teks keadilan gender. Konsep gender merujuk pada peran dan tanggung

jawab perempuan dan laki-laki yang tercipta dan terinternalisasi dalam keluarga, masyarakat dan budaya masyarakat tempat kita hidup, termasuk harapan, sikap sikap dan perilaku tentang hal tersebut.

Gender adalah apa yang harus, pantas, dan tidak boleh dilakukan laki-laki dan perempuan berdasarkan nilai, budaya, dan norma masyarakat pada waktu tertentu. Misalnya, laki-laki bekerja untuk mencari nafkah, manajer, eksekutif, dll. Dan perempuan bekerja menjadi ibu rumah tangga, guru, dokter, dll. Jika hakikat gender adalah sifat dan perilaku yang diharapkan dari laki-laki dan perempuan sesuai dengan nilai, budaya, dan norma masyarakat pada waktu tertentu. Oleh karena itu, pekerjaan ini kemudian dapat disebut peran gender. Jika demikian, maka peran gender dipandang sebagai sesuatu yang dapat diubah dan disesuaikan dengan keadaan hidup seseorang. Maka, tak jarang seorang suami yang pekerjaannya sehari-hari hanya memasak dan mengurus anak sementara istrinya bekerja jauh dari rumah. Karena di lain waktu dan keadaan, ketika suami memutuskan untuk bekerja jauh dari rumah dan istri memutuskan untuk mengurus pekerjaan rumah tangga, bukanlah hal yang aneh.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gender sangat erat kaitannya dengan sikap percaya diri seseorang siswa. Dimana sikap percaya diri siswa laki-laki akan berbeda dengan sikap percaya diri siswa perempuan. Menurut hasil pengamatan sikap percaya diri perempuan lebih lemah dibandingkan dengan sikap percaya diri laki-laki. Kesetaraan gender adalah suatu kondisi dimana perempuan dan laki-laki dapat menikmati status dan kondisi yang setara untuk mewujudkan sepenuhnya hak asasi dan potensinya untuk pembangunan di segala bidang

kehidupan. Dengan kata lain, semua orang memiliki akses dan kontrol yang adil dan merata atas sumber daya dan penggunaannya, sehingga setiap orang dapat berpartisipasi dan mengambil keputusan tentang pembangunan yang ada dan mengambil manfaat darinya. Kesetaraan gender sendiri terkait dengan keadilan gender. Keadilan gender sebagai proses dan perlakuan yang adil terhadap laki-laki dan perempuan. Kesetaraan gender sebagai perlakuan yang adil terhadap perempuan dan laki-laki sesuai dengan kebutuhannya. Ini termasuk perlakuan yang sama atau berbeda tetapi perlakuan yang sama dalam hal hak, keuntungan, kewajiban dan kesempatan. Kesetaraan gender berarti tidak ada standarisasi peran, tidak ada beban ganda, tidak ada kekerasan, tidak ada ketundukan dan tidak ada pengucilan. Dalam beberapa situasi, masih ada orang yang menganggap bahwa membicarakan kesetaraan gender agak berlebihan atau berlebihan. Kelompok yang berpikiran demikian kemudian beranggapan bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan dalam keluarga dan masyarakat pastilah berbeda. Selain itu, terminologi kesetaraan gender sering disalahartikan sebagai pengalihan pekerjaan dan tanggung jawab kepada laki-laki.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *Self-efficacy* siswa antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Fauziana pada tahun 2022 Dengan judul "Pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan memecahkan masalah IPA" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data secara mendalam tentang pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan memecahkan masalah ilmiah. Hasil yang

diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan memecahkan masalah ilmiah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi kemampuan memecahkan masalah ilmiah.

Dari penelitian terkait diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sama sama meneliti tentang *self-efficacy* dan menganalisis data. Akan tetapi selain persamaan penelitian relevan diatas memiliki perbedaan dimana penelitian relevan diatas lebih fokus kepada kemampuan pemecahan masalah sedangkan penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada perbedaan *self-efficacy* siswa laki-laki dan perempuan.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Harida dan Marhaeny Wiji Astuti. Pada tahun 2012 Dengan judul "*self-efficacy* dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA-KIMIA" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan keberhasilan akademik kimia sains, oleh karena itu metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif berkorelasi. Metode random sampling dengan cara undian, dipilih 72 orang sebagai sampel penelitian. Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keberhasilan siswa dalam IPA-Kimia. Semakin tinggi kemandirian siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kepercayaan diri siswa, maka semakin rendah pula hasilnya.

Dari penelitian terkait diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, persamaannya adalah sama sama menggunakan metode kuantitatif

serta sama sama mengukur tingkat *self-efficacy* siswa. Selain persamaan dari penelitian relevan diatas terdapat juga perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu penelitian relevan berfokus pada prestasi belajar siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada gender.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Nadia El Khair pada tahun 2021 Dengan judul "Analisis *self-efficacy* peserta didik dalam pembelajaran biologi dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik di kelas X MAS PPM diniyyah pasia" Analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini menggunakan metode korelasi waktu produk Pearson. Siswa kelas X IPA dan IPS menjadi populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 64 orang. Metode pengambilan sampel saurasi digunakan selama pengambilan sampel. Kuesioner *self-efficacy* adalah alat penelitian yang digunakan.

Dari penelitian terkait diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu sama sama menganalisis *self-efficacy* siswa pada pembelajaran biologi. Adapun perbedaannya yaitu penelitian relevan berfokus pada hasil belajar siswa. sedangkan penelitian ini berfokus pada perbedaan sikap percaya diri sesuai gender.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Tika Widya pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran biologi terhadap *self-efficacy* dan keterampilan berfikir tinggi kelas XI di sma negeri 6 bandar lampung" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola belajar terhadap efikasi diri dan keterampilan berpikir tinggi siswa kelas XI Biologi. Rancangan penelitian

yang digunakan adalah rancangan semi empiris dengan hasil post test. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung dan sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang diperoleh dengan metode random sampling yaitu kelas eksperimen.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengukur self-efficacy pada pembelajaran biologi yang mana sampelnya sama-sama menggunakan random sampling. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu penelitian ini mengukur self-efficacy berdasar gender sedangkan penelitian diatas melihat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran biologi.

C. Kerangka Konseptual

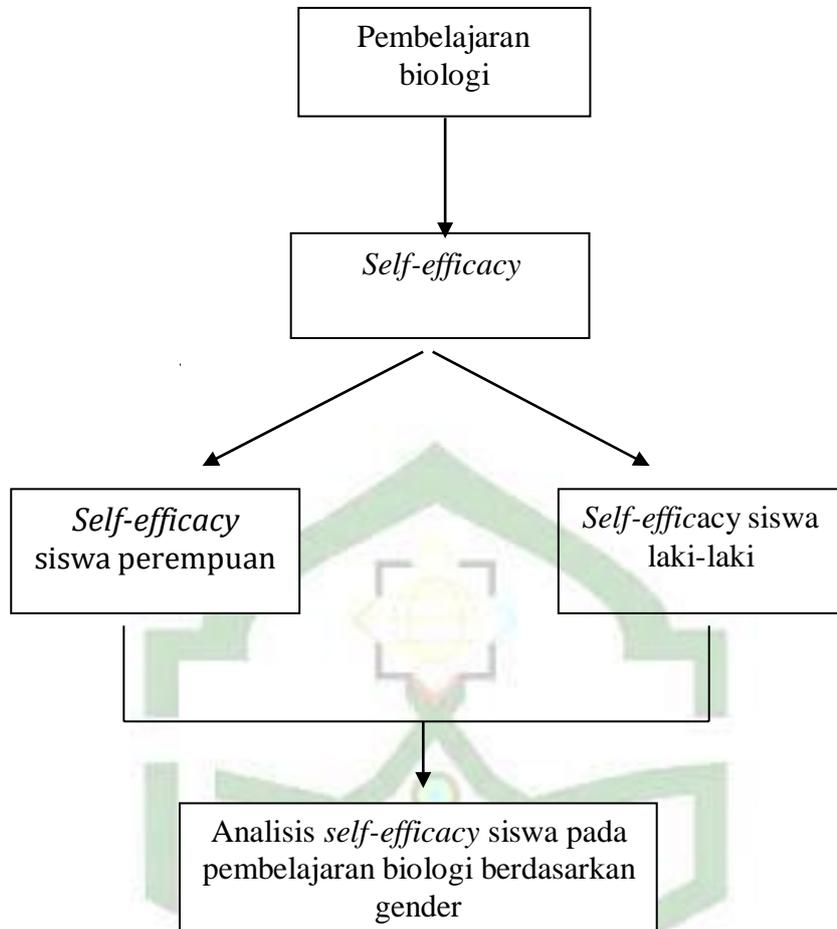
Efikasi diri adalah kepercayaan pada kapasitas diri sendiri untuk bertindak dengan cara yang akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Diharapkan bahwa *self-efficacy* siswa akan memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan hasrat mereka. Selain itu, akan mungkin untuk menentukan apakah ada perbedaan *self-efficacy* siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Dengan demikian permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya *self-efficacy* siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Rata-rata siswa lebih mengerjakan pr saat disekolah dan saat pembelajaran berlangsung, serta mereka menyontek kepada teman yang selesai duluan. Sehingga hasil belajar dan aktivitas *self-efficacy* siswa dapat dikatakan rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa adanya perbedaan antara *self-efficacy* siswa Laki-laki dengan *self-efficacy* siswa perempuan.

Dari penjelasan diatas maka penelitian kali ini penulis akan meneliti tentang perbedaan *self-efficacy* siswa laki-laki dengan *self-efficacy* siswa perempuan saat belajar biologi.





Gambar 2.1 Kerangka konseptual

D. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : ada perbedaan antara *self-efficacy* siswa laki-laki dengan *self-efficacy* siswa perempuan SMAN 2 KEINCI.

H_o : Tidak Ada perbedaan antara *self-efficacy* siswa laki-laki dengan *self-efficacy* siswa perempuan SMAN 2 KERINCI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Mengenai penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2019), “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang seperti namanya, kebanyakan harus menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian hasil. Di sisi lain, penelitian kuantitatif bersifat deskriptif. menurut Arikunto (2019) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki situasi yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan, menjelaskan, atau merangkum berbagai kondisi penelitian, situasi, fenomena, atau variabel berdasarkan fakta yang ada dapat difoto, diinterogasi, diamati, dan diungkap melalui dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik komparatif sebagai teknik analisis data. untuk mengetahui apakah ada perbedaan efikasi diri anak laki-laki dan perempuan di kelas X SMAN 2 KERINCI.

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu atau lebih variabel dalam dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda, Sugiyono (2006). Penelitian kuantitatif adalah pendekatan kuantitatif yang materinya bersifat numerik dan diolah dengan menggunakan

metode statistik. Studi komparatif adalah studi yang bertujuan untuk menentukan derajat perbedaan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda. Penelitian yang membandingkan satu hal dengan yang lain dikenal sebagai penelitian komparatif. Karakter yang membedakan dua atau lebih satu variabel yang disediakan dapat digunakan sebagai objek. Berdasarkan identifikasi yang diberikan, penggunaan strategi komparatif dilakukan untuk memastikan perbedaan efikasi diri antara siswa laki-laki dan perempuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018) menegaskan bahwa populasi adalah fokus penelitian yang eksklusif. Populasi dalam konteks penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian, atau dapat dikatakan populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang sifatnya sedang diteliti. Populasi dapat berupa orang, benda, perusahaan, lembaga yang dapat dihitung secara numerik. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas X SMAN 2 KERINCI menjadi populasi penelitian.

Tabel 3.1 data kelas X SMAN 2 KERINCI.

NO	KELAS	SISWA LAKI-LAKI	SISWA PEREMPUAN	JUMLAH
1.	XA	18	16	34
2.	XB	20	14	34
3.	XC	18	16	34
4.	XD	17	13	30
5.	XE	15	18	33
6.	XF	17	14	31
7.	XG	18	13	31
	JUMAH	120	140	260

Sumber: wawancara guru sman 2 kerinci

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai dasar data penelitian Sugiono (2017). Menurut Sugiyono, sampel diartikan sebagai jumlah dan karakteristik dari suatu populasi. Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus slovin yang mana menurut sugiono (2017) adalah rumus untuk menghitung ukuran sampel yang dianggap mewakili sampel penuh. Rumus Solvin adalah salah satu teori sampling paling populer dalam penelitian kuantitatif. Rumus Slovin umumnya digunakan untuk jumlah sampel yang representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan tabel sampel tidak diperlukan untuk perhitungannya.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{260}{1+260(0,1)^2}$$

$$= \frac{260}{3,6} = 72,2$$

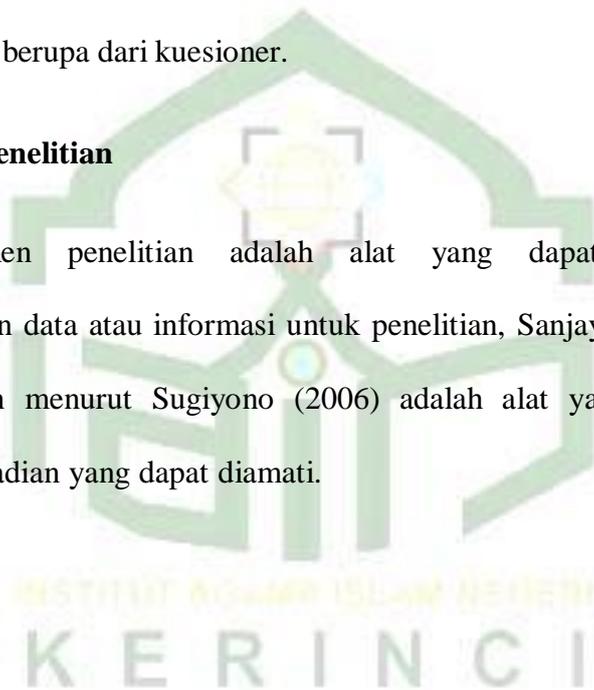
Dari rumus slovin didapatkan nilai n sebesar 72,2 lalu penulis membulatkan menjadi 80 untuk sampel pada penelitian ini yang terbagi menjadi 40 orang siswa perempuan dan 40 siswa laki-laki. Pada sample yang 40 siswa perempuan dan 40 siswa laki-laki peneliti mengambil secara acak pada siswa kelas X. Yang mana pada 80 siswa itu diambil pada lokal XA, XD dan XG peneliti mengambil 1 lokal pertama, 1 lokal tengah dan 1 lokal terakhir.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data data kuantitatif adalah data dalam bentuk digital. menurut bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematis atau statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah penggunaan angket, menurut Sugiyono (2005) “angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden, peneliti menggunakan alat penelitian berupa dari kuesioner.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk penelitian, Sanjaya (2011). Sedangkan alat penelitian menurut Sugiyono (2006) adalah alat yang digunakan untuk mengukur kejadian yang dapat diamati.



Tabel 3.2 indikator angket

NO	DIMENSI	INDIKATOR
1.	Magnitude (Tingkat Kesulitan Tugas)	1. Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan. 2. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba. 3. Menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit
2.	Generality (Luas Bidang Perilaku)	1. Keyakinan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku. 2. Keyakinan hanya pada bidang khusus.
3.	Strength (Derajat Keyakinan/Pengharapan)	1. Keyakinan efikasi yang lemah. 2. Menilai dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas. 3. Keyakinan yang menetap bertahan dalam usahanya. 4. Memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakan.

Sumber : Ziberman (2016)

a) Validitas

Pengecekan validasi adalah cara untuk mengukur apa yang telah dilihat. Tes nilai ini digunakan untuk menilai hubungan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar siswa. Validitas berasal dari kata validitas, yang mengacu pada tingkat akurasi dan presisi yang digunakan instrumen pengukuran untuk mencapai tujuan pengukurannya Azwar (1986). Validitas adalah mengukur seberapa valid suatu tes. Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes bernilai tinggi jika hasilnya memenuhi kriteria, dalam arti ada kesamaan antara tes dengan kriteria. validitas peneliti ini menggunakan SPSS.

Tabel 3.3 Tabel validitas *self-efficacy* siswa

NO	R tabel	R hitung	perbandingan	Keterangan
1.	0,254	0,168	0,168 < 0,254	Tidak valid
2.	0,254	0,409	0,409 > 0,254	Valid
3.	0,254	0,480	0,480 > 0,254	Valid
4.	0,254	0,272	0,272 > 0,254	Valid
5.	0,254	0,196	0,196 < 0,254	Tidak valid
6.	0,254	0,111	0,111 < 0,254	Tidak valid
7.	0,254	0,531	0,531 > 0,254	Valid
8.	0,254	0,230	0,230 < 0,254	Tidak valid
9.	0,254	0,486	0,486 > 0,254	Valid
10.	0,254	0,296	0,296 > 0,254	Valid
11.	0,254	0,296	0,296 > 0,254	Valid
12.	0,254	0,522	0,522 > 0,254	Valid
13.	0,254	0,094	0,094 < 0,254	Tidak valid
14.	0,254	0,313	0,313 > 0,254	Valid
15.	0,254	0,104	0,104 < 0,254	Tidak valid
16.	0,254	0,249	0,249 < 0,254	Tidak valid
17.	0,254	0,366	0,366 > 0,254	Valid
18.	0,254	0,256	0,256 > 0,254	Valid
19.	0,254	0,104	0,104 < 0,254	Tidak valid
20.	0,254	0,396	0,396 > 0,254	Valid
21.	0,254	0,075	0,075 < 0,254	Tidak valid

Sumber : lampiran 3

Tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa pernyataan dari variabel *self-efficacy* dengan hasil 12 pernyataan dinyatakan valid dan 9 pernyataan tidak valid.

Pernyataan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b). Uji reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas merupakan indikator seberapa handal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Jika meteran digunakan dua kali - untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten, maka meteran tersebut dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini menunjukkan konsistensi instrumen ketika mengukur gejala serupa dalam situasi lain. Peneliti menggunakan SPSS dengan metode Cronbach's alpha dimana suatu survei dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Kriteria pengujian reliabel dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Apabila hasil koefisien Alpha \geq dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
2. Apabila hasil koefisien Alpha \leq dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.4 hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach alpha	Kriteria alpha	keterangan
1.	<i>Self-efficacy</i>	0,964	0,6	reliabel

Sumber : lampiran 6

Dari hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3.3 dengan koefisien alphanya lebih besar dari 0,60 berdasarkan kriteria alpha. Dengan demikian semua item sudah dikatakan reliabel.

E. Teknik analisis data

Menanggapi perumusan masalah penelitian atau hipotesis, digunakan teknik analisis data. Analisis data yang ada digunakan sebagai analisis data dalam penelitian ini karena sifatnya komparatif.

a. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses mengevaluasi kekuatan bukti berdasarkan sampel dan menetapkan dasar untuk membuat keputusan tentang populasi. Pengujian hipotesis memberikan jawaban apakah parameter memiliki perbedaan dari nilai hipotesis nol. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis.

1. Nyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
2. Mengumpulkan data sebagai dasar pengujian hipotesis
3. Menentukan tingkat signifikansi (α).
4. Tentukan kriteria pengujian dan area penolakan
5. Pilih uji statistik yang sesuai
6. Membuat kesimpulan

1). Uji normalitas

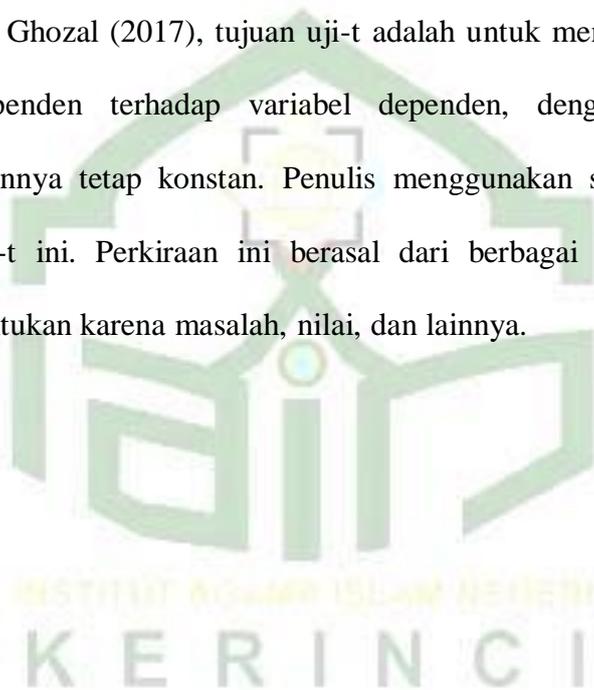
Uji normalitas data merupakan uji awal kelayakan data variabel. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov* pada aplikasi statistik IBM SPSS v.20. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikan. jika Nilai signifikan besat dari 0,05 meka data dapat dikatakan normal.

2). Uji homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi identik atau sama. Uji homogenitas merupakan salah satu pengujian sebelum melakukan uji ANOVA dan uji t. Uji homogenitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS stats v.20 for Windows.

3). Uji-t

Menurut Ghozal (2017), tujuan uji-t adalah untuk menguji durasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Penulis menggunakan software SPSS untuk melakukan uji-t ini. Perkiraan ini berasal dari berbagai sumber, beberapa di antaranya ditentukan karena masalah, nilai, dan lainnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

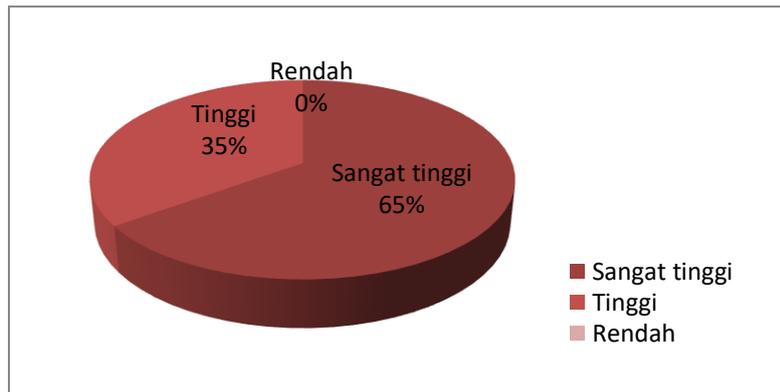
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab ini berkaitan dengan perbedaan efikasi diri siswa perempuan dan efikasi diri siswa laki-laki pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci. Dalam penelitian ini, kami menggunakan angket sebagai alat penelitian untuk menghitung tingkat kepercayaan diri siswa. Dan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t yang mana sebelum melakukan uji t tentu ada uji prasyarat yang mana uji prasyarat untuk uji t yaitu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun penulis menggunakan uji t untuk melihat apakah ada perbedaan antara *self-efikasi* diri perempuan dan *self-efficacy* laki-laki. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kerinci tepatnya di kelas X dengan jumlah sampel sebanyak 80 siswa yang terbagi menjadi 40 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan.

1. *Self-efficacy* siswa perempuan pada pembelajaran biologi di kelas X SMA Negeri 2 kerinci

Variabel ini diukur dengan menggunakan kuisioner berupa angket yang telah divalidasi oleh validator dengan jumlah soal 21 butir pernyataan dengan 3 kategori, selalu, jarang dan tidak pernah. Kuisioner ini digunakan untuk mengukur tingkat *self-efficacy* siswa kelas X di SMA Negeri 2 kerinci.

Berikut adalah diagram presentase self-efficacy siswa perempuan pada pembelajaran biologi :



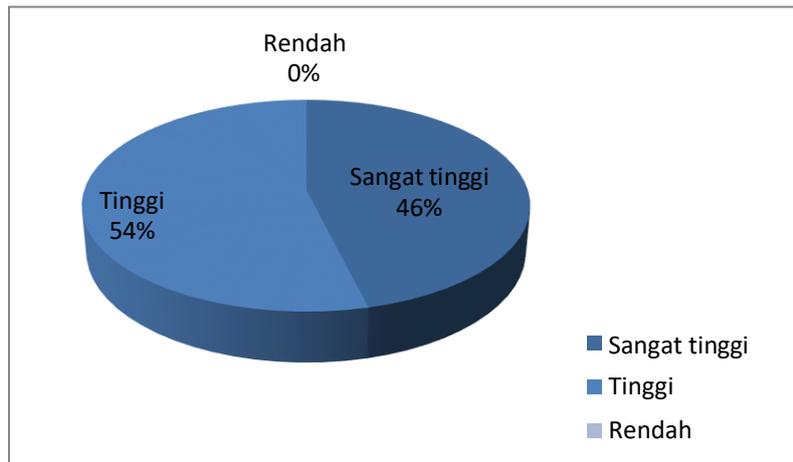
Gambar 4.1 diagram persentase *self-efficacy* perempuan pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 kerinci

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa perempuan terbanyak yang memiliki *self-efficacy* pada pembelajaran biologi yaitu mencapai 65% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi, selebihnya terdapat 35% dari seluruh total siswa perempuan yang memiliki kategori tinggi.

2. *Self-efficacy* siswa laki-laki pada pembelajaran biologi di kelas X SMA Negeri 2 kerinci

Variabel ini diukur dengan menggunakan kuisioner berupa angket yang telah divalidasi oleh validator dengan jumlah soal 21 butir pernyataan dengan 3 kategori, selalu, jarang dan tidak pernah. Kuisioner ini digunakan untuk mengukur tingkat *self-efficacy* siswa kelas X di SMA Negeri 2 kerinci. Berikut

adalah diagram presentase self-efficacy siswa laki-laki pada pembelajaran biologi :



Gambar 4.2 diagram persentase *self-efficacy* laki-laki pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 kerinci

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa laki-laki terbanyak yang memiliki *self-efficacy* pada pembelajaran biologi yaitu mencapai 46% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi, selebihnya terdapat 54% dari seluruh total siswa laki-laki yang memiliki kategori tinggi.

3. Analisis perbedaan *self-efficacy* siswa perempuan dengan siswa laki-laki pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 kerinci

a. Uji normalitas

Uji normalitas data merupakan uji awal kelayakan data variabel. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov* pada aplikasi statistik IBM SPSS v.20. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data

berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikan. jika Nilai signifikan besat dari 0,05 meka data dapat dikatakan normal.

Tabel 4.1 hasil uji normalitas

belajar biologi	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
sikap perempuan siswa	,243	40	,169
laki-laki	,222	40	,073

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data yang diolah oleh SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk kategori perempuan sebesar $0,169 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan begitu juga pada kategori laki-laki juga didapatkan nilai signifikan besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data diatas sudah normal.

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi identik atau sama. Uji homogenitas merupakan salah satu pengujian sebelum melakukan uji ANOVA dan uji t. Uji homogenitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS stats v.20 for Windows. Berikut adalah bagan pemeriksaan uji homogenitas:

Tabel 4.2 hasil uji homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,434	1	78	,235

Sumber: Data yang diolah oleh SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. 0,235 yang mana jika nilai signifikan besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data sudah homogen.berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data sudah homogen dengan nilai signifikan $0,235 > 0.05$.

b. Uji t

Pada evaluasi ini digunakan uji t untuk mengetahui apakah ada perbedaan efikasi diri siswa laki-laki dan perempuan. IBM SPSS vol. 22 statistik untuk program Windows digunakan untuk uji t ini. Hasil uji t ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 hasil uji t

Model	Untandardize d coefficients		Standardize d coefficients	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
self-efficacy	0,409	0,015	0,951	27,315	1,664	0.000

Sumber: Data yang diolah SPSS

Dari tabel diatas diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $27,315 > 1,664$ dan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima yang berarti ada perbedaan antara self-efficacy siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Setelah itu dapat disimpulkan hasil penelitian tentang perbedaan efikasi diri siswa biologi laki-laki dan perempuan kelas X SMA Negeri 2 Kerinci. Yang bertujuan untuk melihat efikasi diri siswa perempuan dan laki-laki. Untuk melihat perbedaannya penulis menggunakan uji-t. Yang mana uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti untuk membedakan rata-rata dua populasi. Tes statistik parametrik memiliki beberapa tes yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang sampel dari suatu populasi.

Self-efficacy adalah hasil dari proses kognitif berupa penilaian, keyakinan, atau harapan tentang sejauh mana seseorang menilai kemampuannya untuk melakukan beberapa tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan Nuzulia (2010). *Self-efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap pemahaman dan kemampuannya sendiri, yang mempengaruhi tindakannya dalam keadaan tertentu ketika dia mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan untuk mencapai tujuan Ningrum (2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah jenis kelamin yang berperan dalam menentukan tindakan, pikiran dan perasaan baik laki-laki maupun perempuan Santrock (2008). Berdasarkan penelitian diketahui bahwa hasil analisis tingkat kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci mendapat nilai tertinggi dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis survei *self-efficacy* di atas, tingkat pencapaian banyak siswa yang memiliki kemampuan belajar mandiri sangat tinggi dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan belajar mandiri rendah atau sangat lemah.

Demikian pula berdasarkan hasil survei siswa laki-laki yang belajar biologi di SMA Negeri 2 Kerinci, diketahui nilai tertinggi dalam kategori tinggi, diketahui hasil persentase efisiensi alamiah laki-laki. banyak siswa yang mendapat nilai tinggi, sedikit siswa yang mendapat nilai sangat tinggi, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai rendah atau sangat rendah. Dari hasil skor baik laki-laki maupun perempuan, terlihat adanya perbedaan *self-efficacy* perempuan dan laki-laki.

Psikologi adalah disiplin ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan proses mental serta pengaruh kondisi mental internal seseorang dan lingkungan eksternal. Kondisi mental setiap orang berbeda tergantung lingkungan dan apakah mereka pembawa masalah kesehatan mental. Psikolog adalah mereka yang mendalami ilmu psikologi, serta telah melanjutkan ke studi profesi untuk menerapkan ilmunya dalam membantu mendampingi, mengenali, serta sedikit menangani masalah kejiwaan atau perilaku seseorang. Selain fisik, manusia juga memiliki kondisi psikologis atau psikis. Tubuh yang sakit relatif bisa kita temukan sumber dan obatnya. Namun bila psikis yang mengalami masalah, tidak selalu obat solusinya. Overthinking, kecemasan, susah tidur sampai mimpi buruk, kesulitan makan, penakut di antara orang banyak, bisa jadi adalah masalah psikologis yang sedang kita alami. Ketika kita sedang mengalami permasalahan tersebut, tak serta merta menjadi 'sakit jiwa' atau gila. Kebanyakan orang takut ke psikolog karena tidak ingin mendapat stigma demikian.

Psikologi wanita adalah bidang studi ilmiah yang dapat ditelusuri akarnya ke studi awal tentang perbedaan gender, tetapi mencakup lebih dari sekadar keragaman. Penekanan kata perbedaan merupakan asumsi implisit dari kata perbedaan itu sendiri, terlepas dari perbedaan gender biologis. Dapat dikatakan bahwa kajian perempuan memiliki tujuan ganda, yaitu agar perempuan memahami bahwa perempuan juga memiliki kualitas manusia yang berbeda-beda, guna meningkatkan kualitas hidup secara umum, seperti halnya laki-laki. Kedua, berbagai sikap dan kepercayaan umum terhadap perempuan yang sangat dipengaruhi oleh mitos dan berbagai stereotype negatif yang bersumber dari pengaruh sosial budaya yang merugikan status dan perkembangan diri perempuan dapat diubah dan dihilangkan.

Dengan berkembangnya teori tentang perempuan diharapkan beberapa ciri-ciri yang selama ini menonjol dalam berbagai kajian perempuan tradisional dan merugikan perempuan dapat dihilangkan atau setidaknya dikurangi. Ada beberapa sifat negatif yang membuat perempuan lebih sering dijadikan subjek penelitian. Jika penelitian mengungkapkan gambaran yang berbeda dari responden perempuan, makna dari hasil tersebut tidak dijelaskan lebih lanjut, tetapi hanya sebagai catatan kaki. Studi wanita cenderung mencerminkan prasangka dan sikap dalam pengaturan sosial dan budaya tertentu. Akibatnya, citra perempuan yang terdistorsi juga memengaruhi jalannya penelitian.

Dalam psikologi, persahabatan perempuan dipelajari secara terpisah dari dunia politik, gerakan sosial, ruang publik, dan budaya. Persahabatan perempuan dipandang sebagai area pribadi, sebagai bagian dari rumah dan dunia emosional setiap perempuan. Namun, adalah suatu kesalahan untuk mengabaikan bagaimana

persahabatan timbal balik perempuan dapat dikaitkan dengan perubahan pada tingkat sosial dan budaya yang lebih luas, di mana persahabatan perempuan dapat dilihat sebagai 'perlawanan'. Persahabatan wanita dapat memberikan tempat bagi wanita untuk mengeksplorasi, mereformasi, dan menghadapi pengucilan sosial terhadap wanita, dan persahabatan dapat menjadi dasar untuk pekerjaan dan perubahan sosial dalam budaya yang lebih besar Johnson & Aries (1983). Dukungan sosial, dukungan pengembangan karir, suasana kerja yang lebih baik adalah semua manfaat dari persahabatan di tempat kerja Berman (2002), tetapi tidak hanya bermanfaat bagi wanita, mereka juga dapat memberdayakan wanita dan membantu mereka mengatasinya. lingkungan kerja di mana gender penting dan di komunitas yang lebih luas.

Seperti perempuan, laki-laki memiliki fakta psikologis tertentu yang harus dipahami. Dengan cara ini dia bisa lebih memahami isi hati, gerak-geriknya dan apa kehendaknya yang sebenarnya. Berikut adalah beberapa fakta psikologis tentang laki-laki. Laki-laki itu seperti perempuan, sama-sama punya perasaan. Perbedaannya adalah perempuan berbicara secara terbuka. Namun, laki-laki tidak bisa seperti itu, mereka cenderung menyembunyikan dan mengabaikan perasaannya. Laki-laki juga dipandang sebagai sosok maskulin yang sesungguhnya. Sisi batin yang dibentuk oleh masyarakat bisa menjadi bumerang bagi laki-laki. Laki-laki harus menjadi tulang punggung, pencari nafkah utama, dan tanggung jawab keluarga membuat mereka enggan memikirkan hal-hal yang dianggap tidak nyaman. Setiap orang memiliki sisi agresif. Namun, dalam konteks tertentu, pria umumnya lebih agresif dibandingkan perempuan. Menurut peneliti, laki-laki lebih rentan terhadap agresi fisik daripada

perempuan. Misalnya, dalam suatu hubungan, seorang pria melecehkan seorang perempuan secara fisik. Hal ini disebabkan pihak patriarki cenderung ingin mendominasi individu bawahan lainnya. Menurut sebuah penelitian, laki-laki lebih mudah memproses emosi negatif daripada perempuan. Laki-laki cenderung meninggalkan atau mencari situasi netral daripada terjebak dalam pertengkaran yang tak ada habisnya. Mereka menemukan tempat di mana mereka bisa tenang sampai perasaan negatif mereka hilang. Misalnya, ketika seorang pria berselisih paham dengan teman atau pasangannya, ia lebih memilih diam terlebih dahulu daripada melanjutkan pertengkaran tersebut. Beberapa orang berpikir bahwa laki-laki bukanlah multi-tasker. Pada saat yang sama, wanita dapat melakukan banyak hal sekaligus. Namun, belum ada yang membuktikan bahwa perempuan lebih multitasking daripada laki-laki. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa laki-laki memilih pasangan hidupnya berdasarkan kriteria yang sama dengan ibu mereka. Freud, bapak psikoanalisis, mengatakan bahwa keterikatan seorang anak laki-laki dengan ibunya sebagai seorang anak dapat muncul kembali ketika ia dewasa. Secara tidak sadar, laki-laki memproyeksikan nuansa hubungan mereka kepada pasangannya, seperti yang mereka lakukan saat masih kecil dengan ibunya. Misalnya, seorang laki-laki menggambarkan ibunya sebagai seseorang yang tahu cara merawatnya dengan baik. Laki-laki dan perempuan cenderung menemukan nilai yang lebih besar maupun nilai yang lebih kecil tentang pembelajaran, tergantung mereka memandang bidang tersebut secara strotipe sesuai bagi gender mereka. Persoalan perbedaan gender dalam kecerdasan atau pencapaian akademis telah diperdebatkan selama berabad-abad, dan masalah itu menjadi sesuatu yang sangat

penting sejak tahun 1970-an. Hal terpenting adalah bahwa belum seorang peneliti yang bertanggung jawab penuh menyatakan bahwa setiap perbedaan laki-laki dan perempuan dalam setiap ukuran kemampuan intelektual adalah besar dibandingkan dengan jumlah keragaman dalam masing-masing jenis kelamin. Dengan kata lain, bahkan dalam bidang dimana perbedaan gender yang sesungguhnya ditemukan, perbedaan-perbedaan ini hanyalah begitu kecil dan begitu beragam sehingga hanya menemukan sedikit konsekuensi praktis.

Uji normalitas data merupakan uji pendahuluan untuk analisis kelayakan data. Dengan bantuan pengujian ini, bentuk distribusi data yaitu. sebaran data normal dan abnormal dapat diketahui Misbahuddin (2013). Uji normalitas adalah uji statistik yang menguji apakah data yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual model regresi berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozal (2017) Ada dua cara untuk memprediksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu analisis grafis dan analisis statistik. Data dikatakan berdistribusi normal ketika tidak memiliki penyimpangan yang signifikan atau standar dari standar normal. Ketika digunakan uji statistik, seperti uji Kolmogorov–Smirnov, suatu variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas *self-efficacy* yang dilakukan dengan SPSS, diketahui bahwa hasil uji *Kolmogorov-Sminov* terhadap *self-efficacy* siswa perempuan dan laki-laki berdistribusi normal.

Uji homogenitas data merupakan uji persyaratan analisis kelayakan data yang dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Uji ini mengacu pada penggunaan uji statistik parametrik seperti uji perbandingan ANOVA dan independent sample t-

tests dll Misbahuddin (2013). Uji homogenitas hanya digunakan pada saat menguji perbedaan antara dua kelompok atau beberapa kelompok dengan subyek atau sumber data yang berbeda. Data periodik dikatakan homogen apabila setiap subgrup data tidak memiliki perbedaan nilai rata-rata atau nilai varians dari subgrup lainnya dalam kumpulan data tersebut Soewarno (1995). Umumnya uji homogenitas dilakukan untuk meyakinkan peneliti atau pengolah bahwa data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang sama. Hal ini biasanya dilakukan untuk memberikan informasi bagi kelompok tertentu. Oleh karena itu, data demografis yang dikumpulkan harus identik. Secara statistik populasi yang akan diukur harus homogen agar hasil pengukurannya valid dan akurat. Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *self-efficacy* t-test siswa laki-laki dan perempuan yang belajar biologi, terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi pengambilan keputusan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Menurut Ghozal (2017), tujuan uji T adalah untuk menguji seberapa lama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Penulis menggunakan SPSS untuk melakukan uji-t. Gagasan di balik uji-t adalah membandingkan rata-rata dua populasi yang berbeda. Uji-t ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan varian antara dua kumpulan data. Uji-t adalah jenis uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan antara nilai estimasi dan hasil perhitungan statistik. Perkiraan ini berasal dari berbagai sumber, beberapa di antaranya ditentukan oleh kami karena masalah, klaim nilai, dan lainnya. Uji-t atau uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji validitas suatu hipotesis yang diajukan oleh peneliti untuk membedakan

mean dari dua populasi. Uji statistik parametrik memiliki sejumlah tes yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang sampel populasi. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu H_a diterima yaitu terdapat perbedaan efikasi diri antara siswa laki-laki dan perempuan, dan H_0 dikeluarkan.

Gender merupakan istilah yang mengacu pada aspek-aspek sosial sebagai seorang laki-laki atau perempuan Lee (2005). Gender merupakan satu kategori paling mendasar dari kehidupan sosial dan proses penentuan gender merupakan suatu proses pengkategorian orang atau sesuatu sebagai maskulin atau feminim. Hubungan antara gender dengan prestasi dalam dunia pendidikan di sekolah menurut Sugihartono dkk (2007) bahwa anak perempuan lebih bagus dalam mengerjakan tugas-tugas verbal di tahun-tahun awal dan dapat dipertahankan, sedangkan anak laki-laki menunjukkan masalah-masalah bahasa yang lebih banyak dibandingkan perempuan. Laki-laki lebih superior dalam kemampuan spasial yang berlanjut selama masa sekolah, di bidang ilmu matematika hanya ada sedikit perbedaan di tahun-tahun awal seorang laki-laki menunjukkan superioritas selama SMA, sedangkan di bidang ilmu sains perbedaan gender terlihat meningkat, perempuan mengalami kemunduran, sementara prestasi laki-laki meningkat. Hasil penelitian tentang pertimbangan gender dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Apriyanti (2008) menunjukkan bahwa perbedaan gender mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dan penggunaan metode tanya jawab membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang rangkaian listrik sederhana. selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh, Singh & Udainiya. (2009) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara jenis keluarga dan gender terhadap *self-efficacy*. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini safitri, Berti yolida dan Arwin subarti mendapatkan bahwa Efikasi diri siswa laki-laki dan perempuan SMP Negeri Kedaton Tahun Pelajaran 2017/2018 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Siswa laki-laki mencapai skor efikasi diri yang lebih tinggi daripada siswa perempuan. Efikasi Diri dengan hasil belajar Ilmiah menunjukkan bahwa efikasi diri dan pembelajaran siswa SMP VII di Kabupaten Kedaton tahun pelajaran 2017/2018 berhubungan positif dan signifikan dengan tingkat korelasi yang termasuk kelas rendah.

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dengan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan uji coba yang mungkin menjadi beberapa faktor yang dapat lebih diperhatikan oleh calon peneliti pada saat melakukan penelitian ini. . peneliti. . pada peneliti. Proses Penelitian Dalam hal ini terdapat keterbatasan-keterbatasan tertentu, yang mungkin menjadi beberapa faktor yang dapat menjadi perhatian peneliti selanjutnya untuk meningkatkan penelitiannya karena penelitian itu sendiri. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya berfokus pada kelas X dan hanya berfokus pada perbedaan efikasi diri antara siswa laki-laki dan perempuan. Siswa yang belajar di SMA Negeri 2 Kerinci memiliki perilaku belajar yang berbeda secara mendasar yaitu faktor aktif secara biologis. Semua siswa harus memiliki kesempatan belajar yang baik jika mereka juga memiliki harga diri yang tinggi. Dan penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 80 siswa yang terbagi menjadi 40 siswa perempuan dan 40 siswa laki-laki. Untuk memperdalam penelitiannya, peneliti berharap dapat mengkaji seluruh kelas X bahkan seluruh siswa yang telah melanjutkan ke SMA Negeri 2 Kerinci. Selama proses pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh

responden dalam kuesioner terkadang tidak mewakili pendapat responden yang sebenarnya, karena terkadang pemikiran, asumsi dan interpretasi setiap orang berbeda dan faktor lain seperti faktor kejujuran. Tunjukkan pendapat responden tentang survei. Oleh karena itu, penilaian kemampuan belajar mandiri siswa menjadi sangat penting.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* perempuan pada pembelajaran biologi tergolong masuk pada kategori sangat tinggi dengan nilai angka sebesar 65%, dan hanya sebagian yang tinggi sebesar 35% selebihnya tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori rendah maupun sangat rendah.
2. *Self-efficacy* laki-laki pada pembelajaran biologi tergolong masuk pada kategori tinggi yaitu 54% dan hanya sedikit yang mendapatkan nilai dengan kategori tinggi dengan nilai 46% kemudian tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori rendah maupun sangat rendah.
3. Perbedaan antara *self-efficacy* siswa laki-laki dengan siswa perempuan pada pembelajaran biologi dilakukan dengan uji t. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan bahwa bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $27,315 > 1,664$ yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *self-efficacy* perempuan dengan laki-laki.



B. Saran

Dengan telah dilaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Kerinci pada tahun ajaran 2022/2023, maka peneliti menyarankan :

1. Diharapkan bagi siswa SMA Negeri 2 Kerinci khususnya kelas X dalam pembelajaran biologi untuk saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi dan berlatih untuk bersosialisasi.
2. Diharapkan kepada guru untuk dapat memberikan perhatian khusus terhadap siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kegigihan mereka dalam belajar terutama pada mata pelajaran biologi.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah agar mendukung proses pembelajaran dengan senantiasa untuk selalu memberi motivasi guru biologi untuk dapat memilih dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan.
4. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade. Sanjaya. (2011). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: bumi aksara.
- Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Umm press.
- Anas, Sudijono. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt. raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta: rineka cipta.
- Buangin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif 'Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauziana. (2022). *Pengaruh Self-efficacy Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Ipa*. Jurnal pgmi ftik iain lhokseumawe, 2(1).
- Harida, Wiji Astute, Marhaeny. (2012) *Self-efficacy dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa-kimia*. Jurnal pendidikan matematika dan ipa, 3(1).
- Hasbullah. (2006). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- John w. Santrock. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: prenada media group.
- Lurfri dan Ardi. (2017). *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Konsep Disertasi Contoh Pada Materi Sel Untuk Siswa SMA*. Bioeducation jurnal. 1(1).
- Ghozali. L. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*. Semarang. Universitas diponogoro.
- Misbahudin, iqbal hasan. (2013). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: bumi aksara.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. (2015). *Manajemen SDM Untuk Bisnis Kooperatif*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Safitri, Isnaini, dkk. (2019). *Hubungan Self-efficacy Berdasarkan Gender Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa*. Jurnal bioterdidik, 7(3).

Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjadi, Siti Laila. (2005). *Biologi Sains Dalam Kehidupan*. Jakarta: Yudistira.

Susanti, Try dan Ussisa Aula. (2016). *Hubungan Self-efficacy dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu*. *Jurnal ijer*, 1(1).

Sugiono, P. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN



Lampiran 1. Kisi-kisi angket uji coba

KISI KISI SKALA *SELF-EFFICACY*

DIMENSI	INDIKATOR	FAVO	JUMLAH
<i>Magnitude</i> (tingkat kesulitan tugas)	1. Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan. 2. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba. 3. Menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit.	1, 2, 3 4, 5 6,7	7
<i>Generality</i> (luas bidang perilaku)	1. Keyakinan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku.. 2. Keyakinan hanya pada bidang khusus.	8, 9, 10 11, 12, 13	6
<i>Strength</i> (derajat keyakinan/pengharapan)	1. keyakinan efikasi yang lemah. 2. Menilai dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas. 3. Keyakinan yang menetap bertahan dalam usahanya. 4. Memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakan.	14, 15 16, 17 18, 19 20,21	8

Lampiran 2. Angket uji coba

SKALA *SELF-EFFICACY* SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI

Nama :
 Kelas :
 Jenis kelamin :

Petunjuk pengisian :

- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Responlah salah satu alternatif respon yang tersedia sesuai dengan keadaan anda. Dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom alternatif respon yang telah disediakan.
- Kategori yang digunakan untuk merespon sebagai berikut.

SL : Selalu
 JR : Jarang
 TP : Tidak pernah

Contoh pengisian :

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON		
		SL	JR	TP
1.			√	

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON		
		SL	JR	TP
Magnitude (tingkat kesulitan tugas)				
1.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.			
2.	Saya percaya diri saat mengerjakan soal di depan kelas.			
3.	Saya memanfaatkan waktu kosong untuk belajar.			
4.	Saya ingin tugas yang dikerjakan sesuai dengan target yang diinginkan.			
5.	Saya berdiskusi dengan guru, ketika tidak memahami materi biologi.			
6.	Saya berusaha mendapatkan hasil yang maksimal disetiap akan belajar biologi.			
7.	Saya melakukan diskusi dengan guru atau orang yang lebih berpengalaman dalam menyelesaikan tugas biologi yang sulit.			

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON		
		SL	JR	TP
Generality (luas bidang perilaku)				
8.	Saya selalu mencari penyelesaian soal yang belum bisa saya kerjakan.			
9.	Saya akan membaca buku biologi sebelum pelajaran dimulai.			
10.	Saat nilai biologi buruk, saya jadi tambah semangat untuk belajar.			
11.	Saya akan menyikapi masalah apapun dengan cara yang baik dan positif.			
12.	Saya tidak akan menyerah sebelum mencoba mengerjakan soal biologi walau sesulit apapun.			
13.	Saya semakin semangat belajar ketika soal ujian terasa sulit.			
Strength (keyakinan/pengharapan)				
14.	Saya tidak mudah menyerah ketika ada soal biologi yang sulit.			
15.	Saya tidak suka menunda mengerjakan tugas.			
16.	Saya melakukan praktikum biologi dengan baik.			
17.	Saya percaya diri jika harus bersaing dengan teman yang pintar.			
18.	Saya mampu menemukan alternatif terbaik disetiap kesulitan belajar.			
19.	Saya rajin dalam belajar untuk mempersiapkan ujian.			
20.	Saya belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang bagus.			
21.	Saya tekun dalam mengerjakan latihan soal untuk mempersiapkan ujian agar nilai saya memuaskan.			
22.	Saya tekun dalam mengerjakan latihan soal untuk mempersiapkan ujian agar nilai saya memuaskan.			

Lampiran 3. Hasil validitas isi angket

Tabel perbandingan validitas

NO	R tabel	R hitung	perbandingan	Keterangan
1.	0,254	0,168	$0,168 < 0,254$	Tidak valid
2.	0,254	0,409	$0,409 > 0,254$	Valid
3.	0,254	0,480	$0,480 > 0,254$	Valid
4.	0,254	0,272	$0,272 > 0,254$	Valid
5.	0,254	0,196	$0,196 < 0,254$	Tidak valid
6.	0,254	0,111	$0,111 < 0,254$	Tidak valid
7.	0,254	0,531	$0,531 > 0,254$	Valid
8.	0,254	0,230	$0,230 < 0,254$	Tidak valid
9.	0,254	0,486	$0,486 > 0,254$	Valid
10.	0,254	0,296	$0,296 > 0,254$	Valid
11.	0,254	0,296	$0,296 > 0,254$	Valid
12.	0,254	0,522	$0,522 > 0,254$	Valid
13.	0,254	0,094	$0,094 < 0,254$	Tidak valid
14.	0,254	0,313	$0,313 > 0,254$	Valid
15.	0,254	0,104	$0,104 < 0,254$	Tidak valid
16.	0,254	0,249	$0,249 < 0,254$	Tidak valid
17.	0,254	0,366	$0,366 > 0,254$	Valid
18.	0,254	0,256	$0,256 > 0,254$	Valid
19.	0,254	0,104	$0,104 < 0,254$	Tidak valid
20.	0,254	0,396	$0,396 > 0,254$	Valid
21.	0,254	0,075	$0,075 < 0,254$	Tidak valid

Lampiran 4. Tabulasi hasil uji coba

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	49
2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	52
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	53
4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	52
5	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	50
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	59
7	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	53
8	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	51
9	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	50
10	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	49
11	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	50
12	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	54
13	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	54
14	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	52
15	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	53
16	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	54
17	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	50
18	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	54
19	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	50
20	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	55
21	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	49
22	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	52
23	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	53
24	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	52
25	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	50
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	59
27	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	53
28	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	51
29	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	50
30	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	49
31	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	50
32	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	54
33	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	54
34	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	52
35	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	53

Lampiran 7. Angket penelitian

SKALA SIKAP SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGINama : Jenis kelamin : Laki-laki Kelas : Perempuan

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Responlah salah satu alternatif respon yang tersedia sesuai dengan keadaan anda. Dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom alternatif respon yang telah disediakan.
2. Kategori yang digunakan untuk merespon sebagai berikut.

SL : Selalu
 JR : Jarang
 TP : Tidak pernah

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON		
		SL	JR	TP
1.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.			
2.	Saya percaya diri saat mengerjakan soal di depan kelas.			
3.	Saya memanfaatkan waktu kosong untuk belajar.			
4.	Saya ingin tugas yang dikerjakan sesuai dengan target yang diinginkan.			
5.	Saya berdiskusi dengan guru ketika tidak memahami materi biologi.			
6.	Saya berusaha mendapatkan hasil yang maksimal setiap belajar biologi.			
7.	Saya melakukan diskusi dengan guru atau orang yang lebih berpengalaman dalam menyelesaikan tugas biologi yang sulit.			
8.	Saya selalu mencari penyelesaian soal yang belum bisa saya kerjakan.			
9.	Saya membaca buku biologi sebelum pelajaran dimulai.			
10.	Saat nilai biologi buruk, saya jadi tambah semangat untuk belajar.			
11.	Saya menyikapi masalah apapun dengan cara yang baik dan positif.			
12.	Saya tidak akan menyerah sebelum mencoba dalam mengerjakan soal biologi walau sesulit apapun.			
13.	Saya semakin semangat belajar ketika soal ujian terasa sulit.			
14.	Saya tidak mudah menyerah ketika ada soal biologi yang sulit.			
15.	Saya tidak suka menunda mengerjakan tugas.			
16.	Saya melakukan praktikum biologi dengan baik.			
17.	Saya percaya diri jika harus bersaing dengan teman yang pintar.			
18.	Saya mampu menemukan alternatif terbaik disetiap kesulitan belajar.			
19.	Saya rajin dalam belajar untuk mempersiapkan ujian.			
20.	Saya belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang bagus.			
21.	Saya tekun dalam mengerjakan latihan soal untuk mempersiapkan ujian agar nilai saya memuaskan.			

Lampiran 8. Tabulasi data perempuan

MAWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
Della o.	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	56
Melda e.	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	46
Stepania	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
meda j.	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	54
nurul f.	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	44
ezif	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	56
tattia.	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
zahara w.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	58
aksha w.	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	55
putrins	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	54
nallara	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	56
maulianj	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	55
aazzahs	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	55
iftitaha	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	51
deca d'	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	53
tiana a	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	55
intan ap	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	59
habibah p	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	53
azra n f	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	49
salwan	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	53
tia rap	3	2	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	49
sterani n	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	44
decha a f	3	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	44
mulya n p	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	53
adilla s	3	1	2	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	1	42
ages d j	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	54
gital	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	54
dwifr	3	2	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	49
sifa l	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	43
kaila ulpa	2	1	1	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	46
mecha f d	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	58
razifa r	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
megiar	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	49
irza oipia	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
moli j	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	54
riam	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	54
decata	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	58
lopia s	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
ulpa	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	53
fatimaha	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	51

Lampiran 9. Tabulasi data laki-laki

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
riopi	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56
feokrin	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
tita krisn	2	1	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	43
renzi p	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	44
adan	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	57
firman a	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	56
ahmad a	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
reditya	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	58
zeki	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	58
arga s	3	1	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	50
radli	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	43
fahh	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	50
hollia	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46
banam f	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57
iqrar	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	59
farel	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	52
shahiril	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	40
okta	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
dadfa	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
in erli	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
iqbal	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	57
in rakan a	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
ahmad abdy	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
parel	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	51
reksal	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	53
agung	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	52
kurnia	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	42
saridi	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	46
nanda	3	3	1	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	44
agustian	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	46
iman	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	55
david	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	49
habib	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	54
reno	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	1	2	3	3	1	46
arif	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	49
yochha	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	45
riki s	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	49
aiman	1	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	47
fazil	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	48
ilham	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	50

Lampiran 10. Uji normalitas

Tests of Normality

belajar biologi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
s Pere	,24	40	,16	,85	40	,14
ikap mpuan	3		9	8		2
siswa laki-	,22	40	,07	,87	40	,06
laki	2		3	7		1

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,434	1	78	,235

Lampiran 12. Uji hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,760	1,090		4,367	,000
self efficacy	,409	,015	,951	27,315	,000

a. Dependent Variable: pembelajaran

Lampiran 13. Tabel distribusi t

t-test table											
cum. prob	t_{.50}	t_{.75}	t_{.80}	t_{.85}	t_{.90}	t_{.95}	t_{.975}	t_{.99}	t_{.995}	t_{.999}	t_{.9995}
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

K E R I N G I

Lampiran 14. Sk pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor :In.31/D.1/PP.00.9/ 781 /2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- | | | |
|------------------|---|--------------------------------------|
| 1. Nama | : | Novinovrita. M, M.Si. |
| NIP | : | 198010172005012005 |
| Pangkat/Golongan | : | Penata Tk. I/IIId |
| Jabatan | : | Lektor |
| Sebagai | : | Pembimbing I |
| 2. Nama | : | Dinyah Rizkiyanti Zebua, S.Pd., M.Pd |
| Pangkat/Golongan | : | Penata Muda Tk. I /IIIb |
| Jabatan | : | Asisten Ahli |
| Sebagai | : | Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi:

- | | | |
|---------------|---|--|
| Mahasiswa | : | Deka apriani |
| NIM | : | 1910204072 |
| Fakultas | : | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | : | Tadris Biologi (TBIO) |
| Judul Skripsi | : | Analisis self-efficacy siswa pada pembelajaran biologi di SMA NEGERI 2 KERINCI |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 20 September 2022



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal

Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004

Lampiran 15. Sk pembahas proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftk.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftk.iainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 095 Tahun 2023**

**TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

- Menimbang** : a. Untuk memperlancar seminar proposal mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim pembahas seminar proposal skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Tahun 2021/2022 tentang Pedoman Akademik.
- Memperhatikan** : Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 15 November 2021 tentang prosedur dan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023.
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat Tim Penguji Proposal Skripsi Mahasiswa:
Pembimbing : 1. Novinovrita, M, M.Si.
 : 2. Dinyah Rizkiyanti Zebua, S.Pd., M.Pd
Pembahas : 1. Tiara, M.Si
 : 2. Anggi Desviana Siregar, M. Pd
- Untuk melaksanakan seminar proposal atas nama:
Nama : Deka apriani
NIM : 1910204072
Program Studi : Tadris Biologi
Judul Proposal Skripsi : Analisis Self-efficacy Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di SMA NEGERI 2 KERINCI
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 06 Januari 2023

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

- Tembusan :**
 1. Ketua Jurusan/Program Studi
 2. Tim Pembahas
 3. Arsip

Lampiran 16. Berita acara seminar proposal



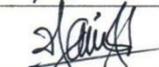
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI**

Jln. Kapten Muradi S. Penuh 37112 Telp. (0748)21065. Website. www.iainkerinci.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini ..Jumat.. tanggal ..02.. bulan ..12.. tahun ..2022.. Telah dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama : DEKA APRIANI
 NIM : 1910204072
 Jurusan : TADRIS BIOLOGI
 Judul Proposal : ANALISIS SELF-EFFICACY SISWA PADA
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMAN 2 KERINCI

No.	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1	<u>TIARA, M.Si</u>	Penguji 1	
2	<u>ANGGI DESVIANA S. M.Pd</u>	Penguji 2	
3	<u>NOVI NOVITA, M.M.Si</u>	Penguji 3	
4	<u>DINYAH R-Y ZEBUA, M.Pd</u>	Penguji 4	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi



EMAYULIA SASTRIA M,Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

Lampiran 17. Lembar validasi angket

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Nama Mahasiswa : Deka Apriani
NIM : 1910204072
Semester/ Lokal : 8/B
Jurusan / Fakultas : Tadris Biologi / Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis *self-efficacy* siswa pada pembelajaran biologi di SMAN 2
KERINCI berdasarkan gender

Petunjuk :

Berilah tanda silang (x) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap soal angket (instrument) yang terlampir, dengan skala penilaian :

- 1 : Kurang Baik
- 2 : Cukup Baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A. Materi						
1	Isi item pertanyaan (angket) sesuai dengan indikator			✓		
2	Isi item pertanyaan (angket) sesuai dengan sampel penelitian (jenjang perguruan tinggi)			✓		
B. Kontruksi						
1	Ada petunjuk yang jelas tentang cara pengisian angket		✓			
C. Bahasa / Kalimat						
1	Rumusan kalimat pada item pertanyaan (angket) komunikatif dan dapat dipahami			✓		
2	Kalimat di setiap item pertanyaan (angket) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓		
3	Tidak mengandung kata / kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda			✓		

A. Simpulan Validator

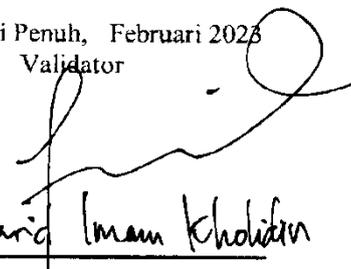
Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban

Kriteria	Penilaian
1. Instrument dapat digunakan tanpa revisi	
2. Instrument dapat digunakan dengan sedikit revisi	✓
3. Instrument dapat digunakan dengan banyak revisi	
4. Instrumen belum dapat digunakan	

B. Komentar Dan Saran Perbaikan

Perbaiki seperti saran. lebih bagus pernyataan
di buat lebih banyak lagi. ditakutkan ketika uji coba
akan banyak item yang gugur.

Sungai Penuh, Februari 2023
Validator



Farid Imam Kholidin

Lampiran 18. Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 210 /2023
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 Februari 2023

Kepada Yth,
Kepala SMAN 2 KERINCI
Kabupaten kerinci
Di
Tempat

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Deka apriani
NIM : 1910204072
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Analisis Self-efficacy Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di SMAN 2 KERINCI Berdasarkan Gender**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **10 Februari 2023 s.d 10 April 2023**.



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal

Lampiran 19. Surat selesai penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KERINCI**

Alamat : Jalan Muradi Semurup Kec. Air Hangat Kab. Kerinci Kode Pos. 37161
Telp. (0748)21530 E-Mail : sman2krc@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/043 /SMAN.2.Krc/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NELLY AFRIANTY, S.Si, M.Pd**
NIP : 19800226 200903 2 003
Pangkat / golongan : Penata Tk. I/ III.d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEKA APRIANI**
NIM/NPM : 1910204072
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa nama yang tersebut telah selsai melaksanakan **Penelitian** dengan Judul Sikripsi "*Analisis Selfefficacy Siswa pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kerinci berdasarkan Gender.*" dari tanggal 10 Februari s.d 10 April 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dimana perlu.

Keinci, 13 Maret 2023
Kepala Sekolah

NELLY AFRIANTY, S.Si, M.Pd
Penata Tk. I/ III.d
NIP. 19800226 200903 2 003

Lampiran 20. Dokumentasi



Dokumentasi hari pertama menyebarkan angket



Dokumentasi hari kedua penyebaran angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Deka Apriani

Tempat, tanggal lahir : Koto Mudik, 27 April 2001

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kerinci

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Koto Mudik, Semurup

Nama orang tua : Ayah : Qomari
Ibu : Desi Maryanis



No	Pendidikan	Tempat
1.	TK Humaniora	Hamparan Pugu
2.	SDN 108/III Koto Mudik	Koto Mudik
3.	SMP Negeri 1 Kerinci	Pugu Raya
4.	SMA Negeri 2 Kerinci	Pugu Raya
5.	IAIN Kerinci	Sungai Penuh

K E R I N C I